

MANAJEMEN STRATEGIK UP/J SMKN 3 MATARAM

¹M. Ary Irawan²Adisel

¹Program Studi Administrasi Pendidikan IKIP Mataram²IAIN Bengkulu
Email: arie_hamid87@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen strategik UP/J SMKN 3 Mataram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini terumuskan dalam 3 kesimpulan, yaitu (1) Perencanaan strategik meliputi: (a) kesesuaian tujuan program UP/J dengan visi dan misi sekolah, dan (b) menyusun program kerja UP/J secara berkala; (2) pelaksanaan strategik meliputi: (a) menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah maupun swasta, (b) marketing UP/J dilakukan oleh warga sekolah yakni kepala sekolah, guru, peserta didik, orang tua/wali murid maupun alumni, (c) pemberdayaan alumni dan siswa sebagai tenaga kerja, (d) pelaksanaan waktu kegiatan produksi tidak mengganggu PBM, dan, (e) transparansi dalam pengelolaan keuangan; dan (3) pengawasan strategik meliputi: (a) penyebaran instrumen kepuasan pelanggan, (b) Pengawasan dalam bentuk laporan kegiatan yang disusun secara berkala yakni laporan persemester, dan per tahun. Simpulan, manajemen strategik UP/J SMKN 3 Mataram meliputi; perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

Kata Kunci: *Manajemen Strategik, Unit Produksi dan Jasa Sekolah.*

ABSTRACT

The objective of the study was to find out the strategical management UP/J SMKN 3 Mataram. It was a qualitative study with case study method. The techniques to collect the data were observation, interview, and documentation. The findings were (1) strategical planning, including: (a) compatibility of UP/J program goal with school vision and mission and (b) the arrangement of UP/J program periodically; (2) strategical application, including: (a) cooperation with government institutions and private institutions, (b) marketing of UP/J carried out by school society including school principal, teachers, students, parents and alumni, (c) empowering alumni and students as employees, (d) executing production schedule out of reaching and learning activities, and , (e) transparency in financial management ; and (3) strategical supervising, including: (a) the distribution of customers satisfaction instruments, (b) the supervising in form of the report periodically each semester and each year. In conclusion, the strategical management of UP/J SMKN 3 Mataram includes; planning, excecuting, and supervising.

Keywords: *Strategical Management, Production Unit, School Service*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara Indonesia dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan hidup (*life skills*) sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Republik Indonesia.

Bangsa Indonesia pada saat ini akan segera memasuki era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) kompetisi atau persaingan Sumber Daya Manusia (SDM) antar Negara adalah suatu keniscayaan yang hanya akan menunggu waktu. Bila para pekerja Indonesia tidak siap dengan hal itu maka kompetisi global itu akan menjadi persaingan yang sangat menakutkan dan mengancam para pekerja dari Indonesia, pekerja Indonesia dapat dipastikan akan kalah saing dari pekerja ASEAN yang lainnya. Rendahnya kualitas pekerja bisa dilihat dari tingkat pendidikannya, yang saat ini sangat meprihatinkan.

Untuk menghadapi kenyataan di atas maka diperlukan suatu lembaga atau badan institusi pendidikan yang dapat menghasilkan tenaga kerja terampil dan siap pakai di dalam dunia industri maupun dunia usaha. Dalam hal ini Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu institusi pendidikan yang bertujuan mencetak tenaga terampil yang siap pakai di dunia industri maupun dunia usaha. Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990).

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan khususnya di SMK agar dapat tercapai sesuai dengan harapan, seyogyanya ditunjang dengan manajemen strategik yang efektif. Salah satunya prioritas yang harus diperhatikan adalah Unit Produksi dan Jasa (UP/J) sekolah sebagai sumber belajar peserta didik. Kegiatan UP/J dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar melalui proses perencanaan, kegiatan produksi sampai dengan pemasaran produk berupa barang maupun jasa. Melalui kegiatan UP/J di sekolah, peserta didik berada dalam situasi belajar yang mendekati kondisi yang sesungguhnya dengan dunia usaha atau industri, sehingga dapat membangkitkan rasa percaya diri, menumbuhkan budaya mutu, memupuk kreativitas dan inovasi, serta menumbuhkan sifat-sifat kewirausahaan.

Pada sisi lain, unit produksi dan jasa yang dikelola dengan baik dapat menjadi salah satu sumber daya keuangan sekolah. Kegiatan unit produksi dan jasa juga dapat menyalurkan minat dan bakat wirausaha sebagian guru atau

karyawan pada kegiatan pengembangan unit produksi dan jasa di sekolah. Berdasarkan alasan di atas, dalam penelitian ini lebih menitikberatkan dalam mengkaji tentang *Manajemen Strategik UP/J SMKN 3 Mataram*”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian dalam upaya mendeskripsikan fenomena dan memperoleh data yang akurat dalam kaitannya untuk mengungkap Implementasi Manajemen Strategik Unit Produksi SMKN 3 Mataram, maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif atau naturalistik, dimana penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alamiah, wajar dan latar yang sesungguhnya (*natural setting*). Adapun informan kunci (*key informan*) pada penelitian ini antara lain: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, Bendahara Sekolah, Komite Sekolah, Kepala Unit Produksi, dan Peserta Didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dimana peneliti akan melakukan observasi (pengamatan), dokumentasi, dan wawancara. Menurut Miles dan Huberman (1992) mengajukan metode analisis data kualitatif melalui tiga aktivitas, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*), (2) penyajian data (*data display*), dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

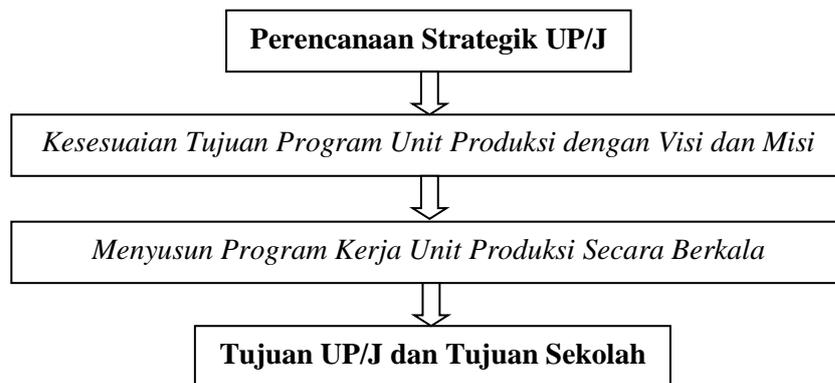
Adapun bagian-bagian yang didiskusikan pada bagian ini sesuai dengan fokus penelitian meliputi: 1) Perencanaan strategik, 2) Pelaksanaan strategik, dan 3). Pengawasan strategik unit produksi SMKN 3 Mataram.

Perencanaan Strategik Unit Produksi SMKN 3 Mataram

Perencanaan strategik yang dilaksanakan oleh unit produksi SMKN 3 Mataram yaitu, *Pertama, Kesesuaian Tujuan Program Unit Produksi dengan Visi dan Misi Sekolah*. Program kerja merupakan suatu rencana kegiatan dari suatu organisasi yang terarah, terpadu dan tersistematis yang dibuat untuk rentang waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi. Program kerja ini akan menjadi pegangan bagi organisasi dalam menjalankan rutinitas roda organisasi. Program kerja juga digunakan sebagai sarana untuk mewujudkan cita-cita organisasi (Daryanto, 2005). Hakikatnya perencanaan yang dilakukan di UP/J SMK menurut Dharma (2007) ialah “kegiatan yang akan dilaksanakan UP/J SMK untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Perencanaan UP/J SMK dalam hal ini adalah perencanaan pembelajaran dan usaha atau bisnis karena fungsi UP/J SMK adalah sebagai sumber belajar dan pendanaan pendidikan SMK”.

Kedua, Menyusun Program Kerja Unit Produksi Secara Berkala. Berdasarkan temuan penelitian Husaini Usman (Usman, Husini, 2010: 61) membuktikan bahwa fungsi-fungsi manajemen sangat menentukan kinerja unit produksi sekolah. Adanya perencanaan diharapkan tumbuhnya suatu pengarahan

kegiatan, adanya pedoman bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ditujukan kepada pencapaian tujuan. Adapun hasil penelitian Widiarto (1997) dalam (Usman, Husini, 2010) membuktikan bahwa hanya dengan manajemen yang baik tujuan sekolah dan unit produksi sekolah dapat dicapai secara efektif. Adapun perencanaan strategik UP/J SMKN 3 Mataram disajikan pada gambar 2.



Gambar 1. Perencanaan Strategik UP/J SMKN 3 Mataram

Pelaksanaan Strategik Unit Produksi SMKN 3 Mataram

Pelaksanaan strategi yang diterapkan unit produksi sekolah di SMKN 3 Mataram, yaitu: *Pertama*, Menjalani kerja sama dengan instansi pemerintah maupun swasta. *Kedua*, Marketing atau pemasaran unit produksi dilakukan oleh warga sekolah yakni kepala sekolah, guru, peserta didik, orang tua/wali murid maupun alumni. *Ketiga*, Pemberdayaan alumni dan siswa sebagai tenaga kerja. *Keempat*, Pelaksanaan waktu kegiatan produksi tidak mengganggu PBM, dan *Kelima*, Transparansi dalam pengelolaan keuangan.

Dalam hal ini, beberapa pakar yang mendukung temuan di atas diantaranya menurut Hoy Wayne K. dan Miskel Cecil G. (2014) menjelaskan bahwa dalam lokalitas spesifik, banyak kelompok pemangku kepentingan misalnya, orangtua, asosiasi pembayar pajak, kelompok bisnis, badan pembuat undang-undang, serta pemberi akreditasi berperan penting dalam mempengaruhi praktik pendidikan. Kaufman dan Jacobs dalam Bryson, Jhon M. (2007) berpendapat bahwa perencanaan strategis atas nama komunitas lebih berorientasi tindakan, secara lebih luas bersifat partisipatif, lebih empati terhadap perlunya memahami kekuatan dan kelemahan komunitas maupun peluang dan ancaman yang dihadapinya, dan lebih atentif terhadap perilaku kompetitif antar komunitas.

Menurut Collins, Brown, dan Holum dalam Hoy Wayne K. dan Miskel Cecil G. (2014) menyatakan bahwa bekerja sama dengan seorang pakar dan kadang-kadang dengan peserta lainnya membuat kinerja yang dibutuhkan dari pembelajar bersifat nyata, penting dan bertambah kian kompleks sewaktu

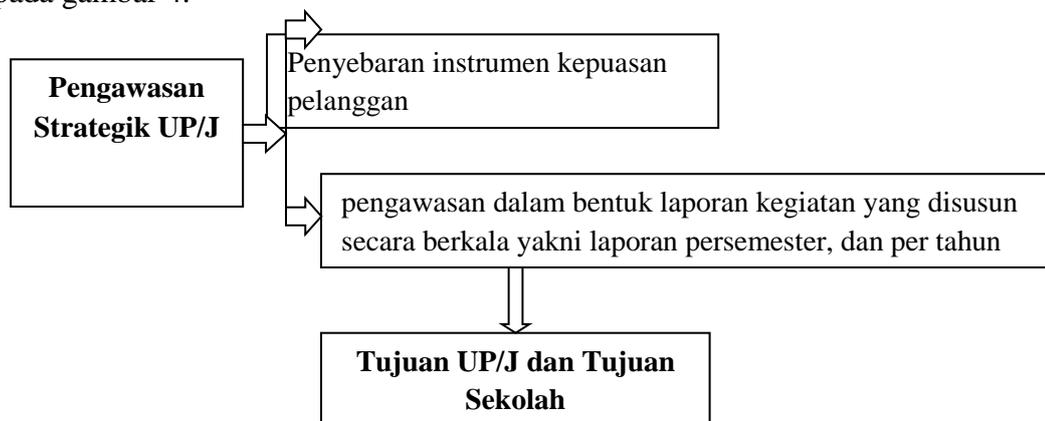
pembelajar menjadi lebih kompeten. Herman dan Yeh dalam Keith dan Girling (1991) menyebutkan bahwa hasil penelitian menemukan adanya hubungan positif antara prestasi belajar siswa dengan kepuasan orang tua terhadap sekolah.

Jika kita membahas mengenai kepuasan orang tua terhadap sekolah, satu diantaranya memuat tentang sejauh mana orang tua merasa dilibatkan sekolah dalam pencapaian visi dan misinya. Hasil serupa juga di temukan pada 35 penelitian lainnya (Handerson, 1981 dalam Keith dan Girling, 1991). Hersey dan Blanchard (1992) mengungkapkan bahwa sasaran-sasaran yang dirumuskan dengan keikutsertaan setiap orang cenderung lebih dapat diterima daripada sasaran yang ditetapkan sendiri oleh figur otoritas dalam organisasi. Adapun pelaksanaan strategik UP/J SMKN 3 Mataram disajikan pada gambar 3.

Pengawasan Strategik Unit Produksi SMKN 3 Mataram

Pengawasan yang dilaksanakan unit produksi SMKN 3 Mataram yaitu: *Pertama*, Penyebaran instrumen kepuasan pelanggan. *Kedua*, pengawasan dalam bentuk laporan kegiatan yang disusun secara berkala yakni laporan persemester, dan per tahun. Dalam usaha mengumpulkan data dalam pengawasan, instrument berfungsi untuk mempermudah, memperlancar, dan membuat pekerjaan pengumpul data menjadi lebih sistematis (Arikunto & Jabar, 2008). Selain itu Gaol CHR. Jimmy (2015) melalui kuesioner dapat memberikan jawaban-jawaban lebih terbuka, bebas dan jujur.

Pengawasan strategik merupakan usaha manajemen untuk melacak suatu strategi saat dilaksanakan, mendeteksi masalah-masalah atau perubahan-perubahan dalam asumsi dasarnya, dan membuat penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan (Pearce & Robinson, 2009). Salah satu fungsi manajemen adalah pengawasan. Tujuannya antara lain menjaga dan mengamankan harta milik lembaga dari penyimpangan-penyimpangan baik oleh pihak intern lembaga maupun ekstern. Adapun pelaksanaan strategik UP/J SMKN 3 Mataram disajikan pada gambar 4.



Gambar 2. Pengawasan Strategik

SIMPULAN

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan penelitian kasus individu serta pembahasan, maka hasil penelitian ini terumuskan dalam 3 kesimpulan, sebagai berikut.

1. Perencanaan strategik unit produksi SMKN 3 Mataram, meliputi: (1) kesesuaian tujuan program unit produksi dengan visi dan misi sekolah, dan (2) menyusun program kerja unit produksi secara berkala.
2. Pelaksanaan strategik unit produksi SMKN 3 Mataram meliputi: (1) menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah maupun swasta, (2) marketing atau pemasaran unit produksi dilakukan oleh warga sekolah yakni kepala sekolah, guru, peserta didik, orang tua/wali murid maupun alumni, (3) pemberdayaan alumni dan siswa sebagai tenaga kerja, (4) pelaksanaan waktu kegiatan produksi tidak mengganggu PBM, dan, (5) transparansi dalam pengelolaan keuangan.
3. Pengawasan strategik unit produksi SMKN 3 Mataram meliputi: (1) penyebaran instrumen kepuasan pelanggan, (2) pengawasan dalam bentuk laporan kegiatan yang disusun secara berkala yakni laporan persemester, dan per tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Bryson, John M. (2007). *Perencanaan Strategis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. H.M. (2005). *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dharma, S. (2007). *Manajemen Unit Produksi/ Jasa Sebagai Sumber Belajar Siswa dan Penggalan Dana Pendidikan Persekolahan. Naskah Materi Diklat disajikan dalam Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah*. Jakarta: Dikmenjur.
- Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan. (1997). *Pedoman Pelaksanaan Unit Produksi*. Depdiknas: Jakarta
- Hersey, P. & Blanchard, K. (1992). *Manajemen Perilaku Organisasi: Pendayagunaan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Hoy Wayne K. dan Miskel Cecil G. (2014). *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Husaini, Usman. (2010). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Hasil Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Keith, Sherry & Robert Henriques Girling. (1991). *Education Management and Participation*. Boston: Allyn and Bacon.
- Keputusan Mendikbud No. 0490/U/1990 tentang *Sekolah Menengah Kejuruan*.
- Miles, M.B. & Huberman, A.M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI-Press.
- PMTK Depdiknas. (2007). *Pedoman Manajemen Unit Produksi/Jasa Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik dan Penggalan Dana Pendidikan Persekolahan*. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Surabaya: Media Center.